

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Madura Sari merupakan perusahaan yang memproduksi jamu tradisional khas Madura. Jenis-jenis jamu yang diproduksi oleh UMKM Madura Sari yaitu jamu gilian rapet wangi, jamu empot-empot lengit, jamu galian singset, jamu kecantikan, jamu galian montok, jamu terlambat bulan, jamu melancarkan asi, jamu butiran delima, tongkat Madura, parfum rempah, cebokan rempah, pancuran nikmat, sabun kesed, jamu bersalin, cemiceman rambut, minyak bulus, minyak zaitun, lulur rempah, pegal linu, jamu pembersih darah, jamu kencing manis, jamu aktivitas, jamu darah tinggi dan jamu kunyit.

Jamu kunyit merupakan produk yang diproduksi di Madura Sari. Jamu kunyit terdiri dari bahan-bahan alami yaitu kunyit. Manfaat jamu kunyit bagi kesehatan yaitu mengatasi radang tenggorokan, meringankan sakit maag, mengatasi perut kembung, mencegah penyakit jantung, meredakan gatal di kulit, mencegah kanker, mengurangi depresi, mengurangi rasa sakit dan diare serta menghilangkan rasa mual. Jamu kunyit diminati oleh masyarakat karena berbentuk serbuk atau bubuk sehingga daya simpan yang awet. Jamu kunyit banyak diminati oleh kalangan muda hingga tua karena memiliki khasiat yang baik bagi tubuh.

UMKM Madura Sari didirikan sejak tahun 1997 dan sudah ada penelitian di UMKM tersebut sehingga sudah terkenal serta pemasarannya sudah dikenal secara luas sampai keluar negeri. Sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian di UMKM Madura Sari dan untuk mengembangkan produk agar UMKM Madura Sari lebih maju lagi ke depannya. Pengembangan produk merupakan proses suatu perubahan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap produk yang sudah ada serta proses pencarian inovasi untuk menambah nilai terhadap barang lama.

Keunggulan bubuk jamu kunyit yaitu aman dikonsumsi bagi semua kalangan karena tidak mengandung zat kimia atau pengawet sedangkan kelemahannya yaitu pada saat penyebaran kuisioner ke 100 responden, banyak konsumen yang mengeluhkan bahwa jamu kunyit memiliki rasa pahit karena tidak ada campuran bahan pemanis dan cara penyajiannya rumit karena jamu kunyit ini masih berbentuk bubuk. Dengan adanya pengembangan produk ini diharapkan mampu memberikan dan menjawab kebutuhan atau keinginan konsumen terhadap produk jamu yang

diinginkan.

Pengembangan produk pada saat ini banyak dilakukan oleh produsen yang mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing baik dari segi kualitas, rasa dan harga. Dengan adanya pengembangan produk ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pembeli. Terdapat beberapa metode untuk mengembangkan sebuah produk salah satunya dengan menggunakan metode QFD dan *value engineering*. Metode QFD merupakan suatu metode yang sering digunakan untuk proses perencanaan dan pengembangan produk untuk menetapkan spesifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen (Azhari et al., 2015) metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan produk jamu kunyit yaitu dengan menggunakan metode *value engineering*.

Value engineering merupakan salah satu pendekatan yang inovatif serta terencana dengan memiliki tujuan mengefisienkan dan mengidentifikasi biaya yang tidak diperlukan terhadap batasan fungsional Menurut (Ulya et al., 2020) dalam pengembangan produk dengan menggunakan metode *value engineering* yaitu tahapan informasi (*information phase*), tahapan kreativitas (*creative phase*), tahapan analisis (*evaluation phase*), tahapan pengembangan (*development phase*) dan tahapan rekomendasi (*recommendation phase*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja atribut terpenting dalam pengembangan produk jamu kunyit dengan menggunakan metode *value engineering* ?
2. Apa saja alternatif terbaik yang dipilih untuk pengembangan produk jamu kunyit menurut keinginan konsumen ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui atribut terpenting dalam pengembangan produk jamu kunyit dengan menggunakan metode *value engineering*.
2. Untuk mengetahui alternatif terbaik yang dipilih untuk pengembangan produk jamu kunyit menurut keinginan konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang pengembangan produk

jamu kunyit

2. Dapat menjadi landasan bagi pedagang jamu dalam menginovasi produk jamu kunyit